



News Title : Pelaku Industri Kripto di Indonesia Berkomitmen Dukung Mitigasi Perlindungan Aset Kripto

Media Name : voi.id

Journalist : -

Publish Date : 17 May 2024

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 1,500,000

Resources : Yudhono Rawis (Wakil Ketua Umum Asosiasi Blockchain & Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo-ABI))

Ads Value : 500,000

Section/Rubrication : Teknologi

Topic : Bappebti Lakukan Mitigasi

Home > Teknologi

Pelaku Industri Kripto di Indonesia Berkomitmen Dukung Mitigasi Perlindungan Aset Kripto

17 Mei 2024, 11:35 | Tim Redaksi



CEO Tokocrypto Yudhono Rawis (foto: dok: VOI)

Bagikan:



JAKARTA - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) terus melakukan mitigasi untuk menjaga stabilitas dan melindungi investor kripto yang kian berkembang pesat saat ini.

Upaya tersebut mendapat dukungan penuh dari para pelaku industri. Wakil Ketua Umum Asosiasi Blockchain & Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo-ABI), Yudhono Rawis, menyatakan komitmennya dalam mendukung perkembangan ekosistem aset kripto di Indonesia.

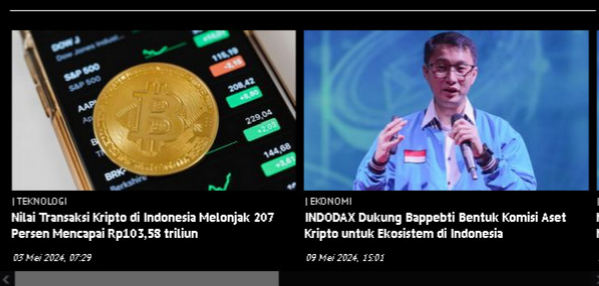
Menurutnya, pelaku industri aset kripto di Indonesia melihat inisiatif Bappebti sebagai langkah positif dalam memperkuat ekosistem yang sedang berkembang ini.

"Langkah-langkah yang diambil oleh Bappebti, seperti penguatan regulasi, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, dan optimalisasi ekosistem aset kripto, dianggap sebagai fondasi penting untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dan sehat bagi industri," kata Yudho dalam sebuah keterangan.

Para pelaku industri aset kripto di Indonesia juga telah menunjukkan komitmen kuat untuk mendukung langkah-langkah mitigasi Bappebti, salah satunya memperkuat edukasi dan literasi.

Selain itu, pelaku industri kripto selalu menjalin komunikasi yang erat dengan Bappebti dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di masa transisi pengaturan dan pengawasan untuk memberikan masukan dan saran terkait regulasi guna melindungi kepentingan investor.

BACA JUGA:



Tidak hanya itu, para Calon Pedagang Fisik Aset Kripto (CPF AK) juga terus meningkatkan keamanan platform mereka untuk mencegah peretasan dan pencurian aset kripto.

Penerapan KYC (*Know Your Customer*) dan AML (*Anti-Money Laundering*) yang ketat juga menjadi fokus utama. Terlebih saat ini, ada beberapa CPF AK yang sudah mendapatkan surat keanggotaan bursa kripto dan KIRing, tengah melakukan audit untuk mendapatkan lisensi menjadi Pedagang Fisik Aset Kripto (PFAK) dari Bappebti.

"Dengan kolaborasi yang erat antara regulator dan industri, diharapkan industri aset kripto di Indonesia dapat berkembang dengan pesat dan memberikan manfaat bagi semua pihak," pungkasnya.